

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Guru merupakan komponen pendidikan yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru. Adapun salah satu tugas guru adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui komunikasi interaktif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini menjadikan siswa sebagai objek sekaligus sebagai parameter keberhasilan guru dalam pembelajaran. Parameter keberhasilan guru dapat dilihat dari bagaimana siswa dapat menyerap ilmu dan nilai - nilai simateri yang diberikan. Guru dalam memberikan materi pembelajaran perlu memperhatikan komponen pemacun semangat siswa agar mereka lebih serius dan senang belajar. Komponen pemacu yang dimaksud adalah media teknologi informasi internet. Peneliti berpendapat bahwa pembelajaran dapat terjalin dengan baik, bila siswa aktif dan menikmati suasana belajar serta memahami materi yang diberikan guru. Hal

ini dapat terwujud jika dalam pembelajaran menggunakan teknologi informasi internet.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, serta pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi sangat tergantung pada kelancaran interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik. Banyak dari guru yang tidak menguasai teknik pembelajaran dan penggunaan media belajar yang tepat sehingga motivasi belajar siswa menurun.

Dampak positif dari jejaring sosial diantaranya sebagai sarana untuk mempromosikan iklan yang belakangan ini disebut dengan jual beli online, ada juga yang membuat grup atau komunikasi untuk bertukar informasi dan juga memperluas pertemanan. Sedangkan dampak negatif jejaring sosial bagi remaja dan anak - anak adalah dengan situs jejaring sosial yang mereka akan merasa kecanduan dan tidak mengenal waktu karena mereka harus update terhadap situs jejaring sosial yang mereka miliki.

Seperti kita ketahui bersama internet tidak hanya berguna bagi masyarakat atau individu, tetapi

bagi pendidikan dan bangsa terlebih bagi para peserta didik untuk memotivasi mereka membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi berbagai belahan dunia dengan adanya informasi yang up-to-date yang bisa di akses kapanpun dan dimanapun. Dalam menentukan media belajar yang sesuai dan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar setiap tenaga pengajar haruslah memperhatikan hal tersebut dengan seksama dan teliti, karena apabila tenaga pengajar melakukan kesalahan dalam penentuan media belajar yang tidak sesuai dengan materi yang nantinya akan di ajarkan, maka hal yg di harapkan akan meningkatkan motivasi belajar justru akan memicu ketidakberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu peran tenaga pengajar dalam menentukan media belajar yang tepat sangat diharapkan.

Motivasi belajar merupakan rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu. Siswa yang termotivasi tentunya akan memiliki minat untuk belajar dan dipastikan tidak akan mengalami kesulitan belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Jika siswa kurang termotivasi maka mereka juga kurang berminat untuk belajar.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, beraktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat juga bisa diartikan sebagai kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan hal yang berharga bagi orang yaitu sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian bahwa minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat yang muncul dari dalam diri untuk belajar lebih giat.

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh (kondisi siswa, kemampuan daya intelektual, motivasi dan kebiasaan belajar) dan faktor eksternal di pengaruhi oleh (kondisi guru, ketersediaan sumber belajar, keluarga, keadaan ekonomi dan lingkungan).

Internet dibidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang up to date melalui internet. Siswa dapat mencari apa saja melalui internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum. Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat di anggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan dikalangan pelajar. Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku juga dapat dijadikan solusi dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan awal di Madrasah Aliyah Negeri Limboto Kabupaten Gorontalo peneliti menemukan masalah tentang kurangnya kecenderungan siswa dalam memperhatikan pelajaran. Tidak adanya kegiatan belajar yang menarik perhatian siswa. Penyalagunaan media internet oleh siswa untuk mencari informasi. Nampak dari kurangnya variasi media dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga siswa merasa bosan. Sehubungan dengan masalah rendahnya minat belajar siswa, maka peneliti berasumsi bahwa salah satu upaya pemecahan masalah untuk merangsang minat belajar melalui penyediaan fasilitas belajar salah satunya adalah media internet. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Informasi Internet Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Negeri Limboto Kabupaten Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah berikut: 1) Kurangnya variasi media dalam penyampaian materi pembelajaran, 2) Masih kurangnya minat belajar siswa yang masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian yakni:

- a. Bagaimana penggunaan media teknologi informasi internet di Madrasah Aliyah Negeri Limboto Kabupaten Gorontalo?
- b. Bagaimana minat belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Limboto Kabupaten Gorontalo?
- c. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media teknologi informasi internet terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Negeri Limboto Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan mengukur pengaruh penggunaan media teknologi informasi internet terhadap minat belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti; untuk pengembangan wawasan tentang minat belajar dan pemanfaatan media internet
- 2) Bagi guru; dapat menambah pengetahuan dan profesionalitas guru untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran seperti fasilitas internet.

- 3) Bagi sekolah; melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk lebih mengarahkan siswa kehal positif melalui penggunaan media internet.
- 4) Bagi siswa; minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi informasi internet.